

**DINAMIKA KEHIDUPAN PEREMPUAN KEPALA RUMAH TANGGA
PADA SEKTOR PENCARI LIDI SAWIT DI DESA PERKEBUNAN
TANJUNG KELILING KAB.LANGKAT**

TUGAS AKHIR

Oleh:

SILVIA ANGGRAINI

2203090037

Program Studi Kesejahteraan Sosial



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2026

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas akhir ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama : Silvia Anggraini
NPM : 2203090037
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Tugas Akhir : Dinamika Kehidupan Perempuan Kepala Rumah Tangga
Pada Sektor Pencari Lidi Sawit di Desa Perkebunan
Tanjung Keliling, Kabupaten Langkat

Medan, 03 Maret 2026

Pembimbing


Assoc. Prof. Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP
NIDN : 0102096602

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.
NIDN : 0101018701


Dekan
Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., M.SP.
NIDN : 0030017402

BERITA ACARA PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:

Nama : Silvia Angraini
NPM : 2203090037
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Pada Hari, tanggal : Kamis 05 Maret 2026
Waktu : 09.30 WIB

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., M.SP.

PENGUJI II : Dr. SAHRAN SAPUTRA S.Sos., M.Sos

PENGUJI III : Assoc. Prof. Dr. Hj. YURISNA TANJUNG M.SP

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., M.SP.
NIDN : 0030017402

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI., M.I.Kom.
NIDN:0111117804

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Silvia Anggraini**, NPM 2203090037, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 20 April 2026

Yang Menyatakan,


METEOR
TEMA
FECDAANX35853 258
Silvia Anggraini

Unggul | Cerdas | Terpercaya

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, dan anugerah kepada peneliti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Dinamika Kehidupan Perempuan Kepala Rumah Tangga Pada Sektor Pencari Lidi Sawit di Desa Perkebunan Tanjung Keliling Kab.Langkat**”. Dan tak lupa pula shalawat serta salam kita sanjung sajikan kepada Nabi Muhammad SAW. Pembuatan skripsi ini tidak lepas dari berbagai macam hambatan dan kesulitan, namun demikian penulis merasa mendapatkan pengalaman yang berlimpah setelah berhasil menyelesaikannya.

Penulisan skripsi ini adalah syarat wajib bagi mahasiswa/I untuk menyelesaikan program pendidikan Strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Kesejahteraan Sosial. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan serta dukungan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulisan skripsi ini.

Terselesaikannya skripsi ini tidak luput dari bantuan dan motivasi serta partisipasi dari semua pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih dan mohon maaf apabila ada ucapan, sikap dan tindakan yang berkenan. Penulis ingin menyampaikan terima kasih yang istimewa kepada kedua orang tua penulis yaitu **Bapak Hartono** dan **Ibu Sutini** serta adik penulis **Dila Melinda** terima kasih penulis ucapkan atas doa yang tak

henti-hentinya yang diberikan Bapak dan Mamak selama penulis menjalani perkuliahan ini, terima kasih juga telah membesarkan, merawat, mendidik, menyayangi, mengajarkan penulis banyak hal hingga saat ini serta memberikan penulis dukungan semangat baik moral maupun materil. Tak lupa pula, penulis juga ingin menyampaikan terima kasih dan memberikan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Yurisna Tanjung, S.Sos.,M.AP., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos., selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial dan Dosen Pendamping Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya selama penulis berkuliah
7. Seluruh Staf Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu kelengkapan berkas-berkas dan informasi selama perkuliahan.

8. Seluruh tim SRCC UMSU yang telah memberikan banyak pelajaran dan kesempatan untuk bisa berkompetisi di ajang ABDIDAYA PPK ORMAWA pada tahun 2025
9. Teruntuk sahabat penulis yang sudah menemani sejak di bangku SMA yaitu: Marta Nurfiza Siahaan, Meka Rosianty br Sitepu dan juga Muhammad Syah Rafli Depari. Terimakasih banyak atas segala bentuk dukungan dan doa doanya, menjadi tempat bagi penulis untuk berkeluh kesah, mendukung penulis dengan sepenuh hati serta mendorong penulis untuk yakin dengan diri sendiri. Terimakasih sekali lagi atas waktunya yang telah di berikan kepada penulis, semoga kita bertahan lama dan kita selalu berhasil dalam apapun.
10. Kepada sahabat – sahabat yang penulis temui di saat perkuliahan, Adha Siregar, Melia Nur Herviana Putri dan Epinta Natalia br Ginting, terimakasih telah menemani penulis menjalani kehidupan perkuliahan sedari semester 2 hingga semester akhir ini, jika tidak bertemu kalian, sepertinya kehidupan perkuliahan penulis tidak akan semenyenangkan ini, semoga kita bertahan lama dan kita selalu berhasil dalam hal apapun.
Begitu juga dengan Jiwo, Faried, Aries dan Daffa orang yang hadir di penghujung perkuliahan, orang orang yang selalu buat tertawa dengan kelucuan jokes jokes nya.
11. Teruntuk seluruh teman teman angkatan 2022 yang nama nya tidak bisa saya tulis satu persatu, yang telah bersama sama pada proses perkuliahan dari awal hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, semangat dan kerjasama yang terjalin selama ini. Setiap diskusi,

canda, dan motivasi yang diberikan menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik penulis.

12. Teman teman dan adik adik (Tim Patriot Iklim) yang kebersamai penulis selama masa PPK ORMAWA 2025 di Desa Timbang Jaya. Terima kasih atas kebersamaan, kerja keras, solidaritas, serta semangat yang selalu saling menguatkan dalam setiap proses kegiatan sewaktu pengabdian.
13. Kepada rumah kedua penulis yang penulis sayangi yaitu HMJ Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU. Terimakasih banyak telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman terbaik yang tidak akan terlupakan dalam perkuliahan ini juga terimakasih berkat HMJ KESSOS penulis dapat bertemu dengan orang – orang baik serta memiliki banyak teman – teman yang saling mendukung.

Penulis menyadari bahwasanya dalam mengerjakan skripsi ini masih banyak mempunyai kekurangan, baik dari segi penulisan hingga pembahasan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat untuk menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik dimasa yang akan datang dan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi orang lain.

Akhir kata, penulis bersyukur kepada Allah SWT dan semoga selalu dalam lindungan-Nya, Aamiinn Yarobbal Allamiin..

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 28 Februari 2026

Penulis,

Silvia Anggraini

2203090037

**DINAMIKA KEHIDUPAN PEREMPUAN KEPALA RUMAH
TANGGA PADA SEKTOR PENCARI LIDI SAWIT DI DESA
PERKEBUNAN TANJUNG KELILING, KABUPATEN
LANGKAT**

SILVIA ANGGRAINI

2203090037

Abstrak

Perempuan kepala rumah tangga memiliki peran ganda sebagai pencari nafkah utama sekaligus pengelola rumah tangga dalam kondisi ekonomi yang terbatas. Pekerjaan sebagai pencari lidi sawit termasuk sektor informal dengan pendapatan yang tidak menentu, sehingga memengaruhi kestabilan ekonomi keluarga. Meskipun menghadapi berbagai tantangan ekonomi, sosial, dan psikologis, para perempuan kepala rumah tangga mampu bertahan melalui strategi adaptasi seperti pengelolaan keuangan yang hemat, kerja tambahan, serta pemanfaatan jaringan sosial. Penelitian ini menegaskan pentingnya dukungan dan pemberdayaan bagi perempuan kepala rumah tangga guna meningkatkan kesejahteraan keluarga. Kesimpulannya, dinamika kehidupan perempuan kepala rumah tangga pada sektor pencari lidi sawit mencerminkan kondisi kerentanan ekonomi sekaligus ketangguhan dalam mempertahankan keberlangsungan hidup keluarga.

Kata Kunci: Perempuan Kepala Rumah Tangga, Ekonomi Keluar

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
Abstrak	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Sistematika Penulisan	4
BAB II	5
URAIAN TEORITIS	5
2.1 Dinamika	5
2.1.1 Jenis Jenis Dinamika	6
2.1.2 Konsep Dinamika	7
2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Dinamika	7
2.2. Peran Gender	9
2.2.1 Jenis Jenis Peran Gender	10
2.2.2 Konsep Gender	11
2.3 Kepala Rumah Tangga	12
2.3.1 Jenis Jenis Kepala Rumah Tangga	13
2.4 Perempuan Kepala Rumah Tangga Dalam Perspektif Kesejahteraan Sosial	14
BAB III	17
METODE PENELITIAN	17
3.1 Jenis Pendekatan dan Penelitian	17

3.2 Kerangka Konsep	17
3.3 Defenisi Konsep	19
3.4. Kategorisasi Penelitian	20
3.5 Informan / Narasumber	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data	22
3.7 Teknik Analisis Data	24
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian	25
3.9 Deskripsi Singkat Objek Penelitian	25
BAB IV	26
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Hasil Penelitian	26
4.1.1 Data Informan.....	26
4.1.2 Hasil Wawancara.....	26
4.2 Pembahasan	27
4.2.1 Hal yang melatarbelakangi perubahan peran perempuan kepala rumah tangga	28
4.2.2 Upaya yang Diperlukan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan Kepala Rumah Tangga	30
BAB V	34
PENUTUP	34
5.1 Kesimpulan	34
5.2 Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	18
Gambar 3. 2 Model Interaktif Miles dan Huberman 1992.....	25
Gambar 4. 1 DokumentasiIbu pencari lidi sawit	27

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kategorisasi Penelitian	21
Tabel 4. 1 Daftar Nama Informan.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Daftar Riwayat Hidup
Lampiran II	: SK-1 (Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi)
Lampiran III	: SK-2 (Surat Penetapan Judul Skripsi)
Lampiran IV	: SK-3 (Surat Permohonan Seminar Proposal)
Lampiran V	: SK-4 (Surat Undangan Seminar Proposal)
Lampiran VI	: SK-5 (Berita Acara Bimbingan Skripsi)
Lampiran VII	: SK-10 (Surat Undangan Sidang Meja Hijau)
Lampiran VIII	: SK (Pembebasan Tugas Akhir)
Lampiran VIII	: SK (Pembebasan Tugas Akhir)

DINAMIKA KEHIDUPAN PEREMPUAN KEPALA RUMAH TANGGA PADA SEKTOR PENCARI LIDI SAWIT DI DESA PERKEBUNAN TANJUNG KELILING, KABUPATEN LANGKAT

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesejahteraan sosial pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup seluruh warga negara, termasuk kelompok rentan yang menghadapi berbagai hambatan dalam memenuhi kebutuhan dasar dan salah satu kelompok yang memerlukan perhatian khusus adalah perempuan kepala rumah tangga. Badan pusat statistic (BPS, 2020) mendefinisikan kepala rumah tangga sebagai orang yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari hari rumah tangga. Namun dalam konteks perempuan, perempuan kepala rumah tangga adalah perempuan yang menjadi penanggung jawab utama ekonomi dan keputusan rumah tangga karena tidak adanya atau tidak berfungsinya peran suami. Perempuan kepala rumah tangga merupakan salah satu kelompok sosial yang rentan dalam struktur masyarakat indonesia, terutama di wilayah pedesaan dan kawasan perkebunan. Badan Pusat Statistik (BPS, 2022) mencatat bahwa jumlah rumah tangga yang dikepalai perempuan terus meningkat dari tahun ke tahun, didorong oleh berbagai faktor seperti perceraian, kematian suami, migrasi tenaga kerja, hingga kondisi ekonomi yang memaksa perempuan mengambil alih peran sebagai pencari nafkah.

Dalam konteks ini, perempuan kepala rumah tangga bukan hanya berperan sebagai pengasuh dan pengelola rumah tangga, tetapi juga menjadi pencari nafkah utama bagi keluarga. Kondisi ini menempatkan mereka pada situasi sosial-ekonomi yang rentan, terlebih ketika sumber mata pencaharian mereka bersifat informal (tidak terikat aturan) dan tidak memberikan jaminan kesejahteraan. Walaupun begitu, menurut Purwaningsih (2021) menemukan bahwa meskipun rumah tangga perempuan di sektor informal cenderung memiliki kesejahteraan lebih rendah dibanding sektor rumah tangga formal, kepemilikan asset dan tabungan dapat meningkatkan kondisi kesejahteraan.

Di Desa Perkebunan Tanjung Keliling, sebagian besar perempuan yang bekerja sebagai pencari lidi sawit merupakan ibu-ibu usia 40-60 tahun ke atas dan termasuk ke dalam golongan ekonomi menengah ke bawah. Keberadaan perempuan kepala rumah tangga pada sektor pencari lidi sawit juga menunjukkan ketangguhan dan strategi bertahan hidup (*survival strategy*) yang menarik untuk di teliti. Penelitian oleh Dodi Satriawan (2022) studi ini membandingkan karakteristik rumah tangga yang dipimpin perempuan kepala rumah tangga dengan yang dipimpin laki-laki, dalam konteks sektor informal. Menunjukkan bahwa banyak pekerja di sektor informal, dengan pendidikan rendah, penghasilan rendah, dan sering berada di kelompok usia lebih tua (50-64 tahun). Temuan ini mendukung asumsi bahwa di desa Desa Perkebunan Tanjung Keliling, banyak perempuan (khususnya ibu-ibu, berusia dewasa/matang) yang bekerja di sektor informal seperti pencari lidi sawit; serta menggambarkan rentan-nya mereka terhadap kondisi ekonomi dan sosial yang kurang stabil.

Hal ini menarik perhatian saya untuk melakukan penelitian berjudul “Dinamika Kehidupan Perempuan Kepala Rumah Tangga pada Sektor Pencari Lidi Sawit di Desa Perkebunan Tanjung Keliling, Kabupaten Langkat” menjadi relevan untuk dilaksanakan guna menggambarkan secara komprehensif kondisi sosial ekonomi perempuan pekerja sektor informal dan upaya mereka dalam mempertahankan keberlangsungan hidup keluarga.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah di kemukakan di atas dapat pula rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:
Bagaimana dinamika kehidupan perempuan kepala rumah tangga pada sektor pencari lidi sawit?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dinamika kehidupan perempuan kepala rumah tangga pada sektor pencari lidi sawit.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Secara Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan kajian tentang perempuan, pekerjaan informal atau keluarga serta menjadi sumbangan bahan pemikiran di bidang sejenis apabila terdapat penelitian lanjutan.

b. Secara Praktis

Memberikan wawasan empiris mengenai hubungan antara kemiskinan, pekerjaan informal dan peran gender di pedesaan, meningkatkan kepedulian terhadap perempuan kepala rumah tangga sebagai kelompok yang rentan.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam penyelesaian penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

1) **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi gambaran umum untuk memberikan tentang arah penelitian yang di lakukan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian dan Sistematika Penulisan.

2) **BAB II : URAIAN TEORITIS**

Bab ini menerapkan teori teori dari hasil penelitian terdahulu (*Review Literatur*) yang relevan, meliputi (Kajian Pustaka dan kajian penelitian terdahulu).

3) **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini dasarnya mengungkapkan sejumlah cara yang memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional.

4) **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini beridi deskripsi data, temuan penelitian, dan pembahasan dari hasil penelitian

5) **BAB V : PENUTUP**

Bab ini mencakup kesimpulan dan saran dimana bab ini merupakan akhir dari penelitian.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Dinamika

Secara etimologis, istilah dinamika berasal dari kata *dynamis* (Yunani) yang berarti kekuatan atau perubahan. Dalam kajian ilmu sosial, dinamika merujuk pada proses perubahan yang terjadi dalam kehidupan individu maupun kelompok sebagai respons terhadap kondisi sosial, ekonomi, dan budaya yang dihadapi.

Menurut Soerjono Soekanto (2017), dinamika sosial merupakan perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi sosial masyarakat yang berlangsung secara terus-menerus, baik dalam bentuk perubahan peran, status, maupun pola interaksi sosial. Dinamika tidak hanya menunjukkan adanya perubahan, tetapi juga menggambarkan proses adaptasi individu atau kelompok dalam mempertahankan keberlangsungan hidupnya.

Sementara itu, Horton dan Hunt (2016) menjelaskan bahwa dinamika sosial adalah hasil dari interaksi berbagai faktor dalam masyarakat yang menyebabkan perubahan perilaku, hubungan sosial, dan sistem nilai. Dalam konteks perempuan kepala rumah tangga, dinamika muncul akibat tuntutan ekonomi, perubahan peran gender, serta keterbatasan akses terhadap sumber daya.

Dengan demikian, dinamika dalam penelitian ini dipahami sebagai proses perubahan dan penyesuaian kehidupan perempuan kepala rumah tangga dalam menjalankan peran ekonomi, sosial, dan keluarga sebagai pencari lidi sawit.

2.1.1 Jenis-Jenis Dinamika

Dalam kajian sosiologi, dinamika sosial dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis berdasarkan bentuk dan arah perubahannya.

Menurut Soekanto (2017), jenis dinamika sosial meliputi:

1. Dinamika Peran Sosial

Dinamika ini terjadi ketika individu mengalami perubahan atau penambahan peran dalam kehidupan sosialnya. Perempuan kepala rumah tangga mengalami dinamika peran karena selain menjalankan peran domestik, mereka juga berperan sebagai pencari nafkah utama keluarga.

2. Dinamika Ekonomi

Dinamika ekonomi berkaitan dengan perubahan kondisi penghidupan, pola kerja, dan strategi bertahan hidup. Menurut Todaro dan Smith (2015), dinamika ekonomi kelompok miskin sering ditandai dengan masuknya individu ke sektor informal sebagai strategi bertahan hidup.

3. Dinamika Sosial-Budaya

Dinamika ini mencakup perubahan nilai, norma, dan pandangan masyarakat terhadap peran perempuan. Scott (2012) menyatakan bahwa keterlibatan perempuan dalam sektor kerja informal mencerminkan perubahan konstruksi gender dalam masyarakat pedesaan.

2.1.2 Konsep Dinamika

Konsep dinamika dalam penelitian sosial menekankan pada proses, bukan kondisi statis. Dinamika dipahami sebagai rangkaian perubahan yang dialami individu atau kelompok akibat tekanan struktural maupun pilihan rasional.

Menurut Giddens (2010) melalui teori strukturasi, dinamika sosial terjadi karena adanya interaksi antara struktur (aturan, norma, dan sistem sosial) dengan agensi (kemampuan individu untuk bertindak). Perempuan kepala rumah tangga bertindak sebagai agen yang berupaya menyesuaikan diri dengan keterbatasan ekonomi dan struktur sosial melalui kerja di sektor informal.

Selain itu, Chambers (2013) menjelaskan bahwa dinamika kehidupan kelompok rentan dapat dilihat dari strategi penghidupan (livelihood strategies) yang mereka lakukan untuk bertahan hidup. Pekerjaan sebagai pencari lidi sawit merupakan bentuk strategi adaptif terhadap kemiskinan dan keterbatasan akses pekerjaan formal.

Dengan demikian, konsep dinamika dalam penelitian ini merujuk pada proses adaptasi, perubahan peran, serta strategi bertahan hidup perempuan kepala rumah tangga dalam menghadapi tekanan ekonomi dan sosial.

2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dinamika

Dinamika kehidupan perempuan kepala rumah tangga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Menurut Soekanto (2017), perubahan sosial dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika dalam penelitian ini meliputi:

1. Faktor Ekonomi

Keterbatasan pendapatan dan kebutuhan keluarga menjadi faktor utama yang mendorong perempuan kepala rumah tangga bekerja di sektor pencari lidi sawit. Todaro dan Smith (2015) menyebutkan bahwa kemiskinan struktural memaksa rumah tangga miskin mencari pekerjaan informal dengan modal rendah.

2. Faktor Pendidikan

Rendahnya tingkat pendidikan membatasi akses perempuan terhadap pekerjaan formal. Menurut BPS (2022), tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap jenis pekerjaan dan pendapatan seseorang.

3. Faktor Sosial dan Budaya

Norma sosial dan pandangan masyarakat terhadap perempuan mempengaruhi pilihan kerja. Scott (2012) menyatakan bahwa perubahan peran perempuan sering kali terjadi karena tuntutan ekonomi meskipun masih menghadapi stigma sosial.

4. Faktor Keluarga

Status sebagai janda, cerai, atau ditinggal suami menjadikan perempuan memikul tanggung jawab ganda. Moser (1993) menjelaskan bahwa perempuan kepala rumah tangga memiliki beban reproduktif, produktif, dan sosial secara bersamaan.

2.2 Peran Gender

Peran gender merupakan seperangkat harapan sosial dan budaya yang dilekatkan kepada individu berdasarkan jenis kelaminnya. Peran ini menentukan bagaimana laki-laki dan perempuan seharusnya berpikir, bersikap, dan bertindak dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan keluarga. Berbeda dengan jenis kelamin (seks) yang bersifat biologis, peran gender bersifat sosial dan dapat berubah sesuai dengan konteks ruang dan waktu (Fakih, 2013).

Dalam kajian sosial, peran gender memengaruhi pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan, baik di ranah domestik maupun publik. Pada masyarakat pedesaan, perempuan umumnya dilekatkan pada peran domestik seperti mengurus rumah tangga dan anak, sementara laki-laki berperan sebagai pencari nafkah utama. Namun, kondisi tertentu seperti perceraian, kematian pasangan, atau tekanan ekonomi mendorong terjadinya perubahan peran, di mana perempuan harus menjalankan peran ganda sebagai kepala rumah tangga sekaligus pencari nafkah (Oakley, 1972).

Dalam konteks perempuan kepala rumah tangga yang bekerja sebagai pencari lidi sawit, peran gender mengalami pergeseran dan dinamika. Perempuan tidak hanya menjalankan peran reproduktif, tetapi juga peran produktif untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa peran gender bersifat fleksibel dan dapat berubah sesuai dengan kondisi sosial-ekonomi yang dihadapi individu.

2.2.1 Jenis-Jenis Peran Gender

Dalam kajian gender, terdapat beberapa jenis atau bentuk pembagian peran gender yang digunakan untuk memahami relasi antara laki-laki dan perempuan dalam kehidupan sosial. Menurut Moser (1993), pembagian peran gender dapat diklasifikasikan ke dalam tiga jenis utama, yaitu:

Peran Reproduksi (*Reproductive Role*)

Peran reproduktif adalah peran yang berkaitan dengan kegiatan domestik dan pengelolaan rumah tangga, seperti mengasuh anak, memasak, membersihkan rumah, serta merawat anggota keluarga. Peran ini secara sosial lebih sering dilekatkan pada perempuan dan tidak memiliki nilai ekonomi secara langsung, meskipun sangat penting bagi keberlangsungan keluarga (Moser, 1993).

Peran Produktif (*Productive Role*)

Peran produktif adalah peran yang menghasilkan pendapatan atau bernilai ekonomi, seperti bekerja di sektor pertanian, perkebunan, perdagangan, atau sektor informal lainnya. Dalam penelitian ini, aktivitas perempuan sebagai pencari lidi sawit termasuk ke dalam peran produktif karena memberikan kontribusi ekonomi bagi rumah tangga (Fakih, 2013).

Peran Sosial atau Peran Komunitas (*Community Managing Role*)

Peran sosial berkaitan dengan keterlibatan individu dalam kegiatan sosial dan kemasyarakatan, seperti mengikuti kegiatan desa, arisan, atau organisasi sosial. Perempuan kepala rumah tangga sering kali tetap menjalankan peran ini meskipun memiliki beban kerja yang berat, baik di ranah domestik maupun ekonomi.

Ketiga jenis peran gender tersebut sering kali dijalankan secara bersamaan oleh perempuan kepala rumah tangga, sehingga menimbulkan beban ganda bahkan beban berlapis yang memengaruhi dinamika kehidupan mereka.

2.2.2 Konsep Gender

Konsep gender merujuk pada konstruksi sosial mengenai perbedaan peran, fungsi, tanggung jawab, dan posisi antara laki-laki dan perempuan yang dibentuk oleh budaya, norma, dan struktur sosial. Gender bukanlah kodrat biologis, melainkan hasil dari proses sosial yang terus berkembang dan dapat berubah (Scott, 1986).

Menurut Fakhri (2013), konsep gender digunakan sebagai alat analisis untuk memahami ketimpangan sosial yang dialami perempuan, terutama dalam akses terhadap sumber daya ekonomi, pembagian kerja, dan pengambilan keputusan. Dalam konteks perempuan kepala rumah tangga, konsep gender membantu menjelaskan bagaimana perempuan harus bernegosiasi dengan norma sosial yang masih memandang laki-laki sebagai pencari nafkah utama.

Lebih lanjut, Oakley (1972) menjelaskan bahwa konsep gender menegaskan adanya perbedaan antara “seks” sebagai aspek biologis dan “gender” sebagai aspek sosial. Ketika perempuan memasuki sektor kerja informal seperti pencari lidi sawit, mereka sesungguhnya sedang menantang konstruksi gender tradisional yang membatasi peran perempuan hanya di ranah domestik.

Dengan demikian, konsep gender dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis perubahan peran, beban kerja, serta strategi bertahan hidup

perempuan kepala rumah tangga dalam menghadapi tuntutan ekonomi dan sosial di lingkungan perkebunan.

2.3 Kepala Rumah Tangga

Kepala rumah tangga adalah individu yang bertanggung jawab utama terhadap pengelolaan, pengambilan keputusan, serta pemenuhan kebutuhan ekonomi dan sosial dalam suatu rumah tangga. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), kepala rumah tangga adalah seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga atau yang dianggap sebagai kepala oleh anggota rumah tangga lainnya (BPS, 2020).

Secara tradisional, posisi kepala rumah tangga dalam masyarakat Indonesia sering dilekatkan pada laki-laki sebagai pencari nafkah utama. Namun, perubahan struktur sosial dan kondisi ekonomi menyebabkan terjadinya pergeseran peran, di mana perempuan juga dapat berperan sebagai kepala rumah tangga. Perempuan menjadi kepala rumah tangga akibat berbagai faktor seperti perceraian, kematian pasangan, ditinggal suami, atau kondisi ekonomi yang mengharuskan perempuan menjadi penanggung jawab utama keluarga (Fakih, 2013).

Dalam konteks penelitian ini, perempuan kepala rumah tangga yang bekerja sebagai pencari lidi sawit memegang peran sentral dalam menjaga keberlangsungan hidup keluarga. Mereka tidak hanya berfungsi sebagai pengelola rumah tangga, tetapi juga sebagai pencari nafkah utama di sektor informal, yang menunjukkan adanya dinamika peran dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

2.3.1 Jenis-Jenis Kepala Rumah Tangga

Dalam kajian sosiologi dan kependudukan, kepala rumah tangga dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis berdasarkan jenis kelamin dan kondisi sosial-ekonomi. Menurut BPS (2020) dan Moser (1993), jenis-jenis kepala rumah tangga dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepala Rumah Tangga Laki-Laki

Kepala rumah tangga laki-laki adalah bentuk yang paling umum dalam struktur keluarga patriarkal. Laki-laki diposisikan sebagai pencari nafkah utama dan pengambil keputusan dalam keluarga, sementara perempuan berperan dalam ranah domestik. Pola ini masih banyak ditemukan di masyarakat pedesaan Indonesia.

2. Kepala Rumah Tangga Perempuan

Kepala rumah tangga perempuan adalah perempuan yang bertanggung jawab penuh terhadap pengelolaan rumah tangga dan pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga. Menurut Moser (1993), perempuan dapat menjadi kepala rumah tangga karena status janda, cerai hidup, cerai mati, suami tidak bekerja, atau migrasi tenaga kerja laki-laki. Dalam penelitian ini, perempuan pencari lidi sawit termasuk ke dalam kategori kepala rumah tangga perempuan yang bekerja di sektor informal.

3. Kepala Rumah Tangga Sementara

Kepala rumah tangga sementara adalah individu yang menjalankan fungsi kepala rumah tangga dalam jangka waktu tertentu, misalnya ketika pasangan migrasi kerja atau mengalami sakit berkepanjangan. Dalam kondisi ini, perempuan sering kali

mengambil alih peran kepala rumah tangga meskipun secara administratif suami masih tercatat sebagai kepala keluarga (BPS, 2020).

Klasifikasi ini menunjukkan bahwa posisi kepala rumah tangga bersifat dinamis dan dapat berubah sesuai dengan kondisi sosial dan ekonomi yang dihadapi keluarga.

2.4 Perempuan Kepala Rumah Tangga dalam Perspektif Kesejahteraan Sosial

Dalam perspektif kesejahteraan sosial, perempuan kepala rumah tangga dipahami sebagai kelompok sosial yang berada pada posisi rentan (*vulnerable group*) akibat keterbatasan akses terhadap sumber daya ekonomi, sosial, dan perlindungan sosial. Kerentanan ini muncul karena perempuan harus menjalankan fungsi ganda, yaitu sebagai pengelola rumah tangga sekaligus sebagai pencari nafkah utama, sering kali di tengah kondisi ekonomi yang tidak stabil (Suharto, 2014).

Kesejahteraan sosial tidak hanya dimaknai sebagai pemenuhan kebutuhan ekonomi, tetapi juga mencakup kemampuan individu dan keluarga dalam memenuhi kebutuhan dasar, menjalankan fungsi sosial, serta berpartisipasi secara layak dalam kehidupan masyarakat. Menurut Midgley (1995), kesejahteraan sosial adalah kondisi yang memungkinkan individu, keluarga, dan kelompok sosial untuk mencapai kualitas hidup yang layak melalui sistem pelayanan sosial, kebijakan sosial, dan dukungan masyarakat. Dalam konteks ini, perempuan kepala rumah tangga sering menghadapi hambatan struktural yang mengurangi kemampuan mereka untuk mencapai kesejahteraan sosial secara optimal.

Perempuan kepala rumah tangga umumnya bekerja di sektor informal yang tidak menjamin pendapatan tetap, perlindungan kerja, maupun jaminan sosial. Kondisi ini berdampak pada ketidakpastian ekonomi, rendahnya tingkat pendapatan, serta keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan perlindungan sosial. Menurut Chambers (1983), kemiskinan yang dialami perempuan kepala rumah tangga bersifat multidimensional, tidak hanya berkaitan dengan pendapatan, tetapi juga dengan keterbatasan kekuasaan, keamanan, dan kesempatan.

Dalam perspektif pekerjaan sosial, perempuan kepala rumah tangga dipandang sebagai subjek yang memiliki potensi, bukan semata-mata objek bantuan. Pendekatan kesejahteraan sosial menekankan pada pemberdayaan (empowerment), yaitu upaya meningkatkan kapasitas, kemandirian, dan akses perempuan terhadap sumber daya sosial dan ekonomi. Suharto (2014) menegaskan bahwa pemberdayaan perempuan kepala rumah tangga penting untuk memperkuat ketahanan keluarga dan mencegah transmisi kemiskinan antargenerasi.

Selain itu, perspektif kesejahteraan sosial juga melihat pentingnya peran negara dan masyarakat dalam melindungi perempuan kepala rumah tangga melalui kebijakan dan program perlindungan sosial, seperti bantuan sosial, jaminan kesehatan, pelatihan keterampilan, dan akses terhadap modal usaha. Kebijakan yang responsif gender diperlukan agar perempuan kepala rumah tangga tidak semakin termarginalkan dalam sistem sosial dan ekonomi (Fakih, 2013). Dengan demikian, perempuan kepala rumah tangga dalam perspektif kesejahteraan sosial merupakan kelompok yang membutuhkan perhatian khusus melalui pendekatan struktural dan pemberdayaan. Upaya peningkatan kesejahteraan mereka tidak

hanya berdampak pada individu perempuan, tetapi juga pada keberlangsungan dan kualitas hidup keluarga serta pembangunan sosial secara keseluruhan.

Dinamika kehidupan perempuan kepala rumah tangga mencakup beberapa dimensi utama, yaitu:

1. Dinamika ekonomi, yang berkaitan dengan upaya pemenuhan kebutuhan hidup keluarga melalui pekerjaan yang tersedia, meskipun berpendapatan rendah dan tidak stabil.
2. Dinamika sosial, yang mencakup relasi dengan lingkungan sekitar, jaringan sosial, serta stigma atau penerimaan sosial terhadap status perempuan sebagai perempuan kepala rumah tangga.
3. Dinamika peran gender, dimana perempuan menjalankan peran domestic sekaligus public, yang seringkali menimbulkan beban kerja berlebih (*double burden*).

Menurut Fakhri (2013), konstruksi sosial gender sering menempatkan perempuan pada posisi subordinat, sehingga ketika perempuan menjadi kepala rumah tangga, mereka harus berhadapan dengan tantangan struktural dan kultural secara bersamaan. Kondisi ini menjadikan kehidupan perempuan kepala rumah tangga sebagai arena dinamika yang kompleks dan berlapis

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian yang memuat sejumlah penjelasan secara mendalam tentang bagaimana dinamika kehidupan Perempuan kepala rumah tangga pencari lidi di desa Perkebunan tanjung keliling kabupaten langkat.

Menurut Yusanto (2019) bahwa penelitian kualitatif memiliki ragam pendekatan tersendiri, sehingga para peneliti dapat memilih dari ragam tersebut untuk menyesuaikan objek yang akan ditelitinya. Lebih lanjut Yulianty dan Jufri (2020), dalam penelitian kualitatif data harus dilakukan dengan teliti agar data yang sudah diperoleh mampu dinarasikan dengan baik, sehingga menjadi hasil penelitian yang lain.

3.2 Kerangka Konsep

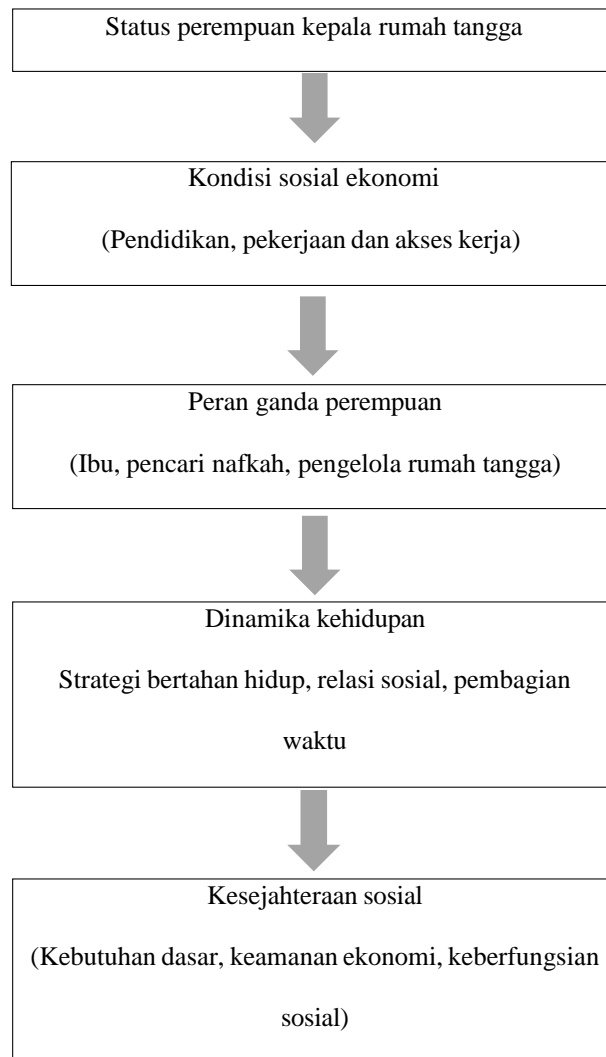
Kerangka konsep penelitian ini disusun untuk menjelaskan hubungan antar konsep utama yang digunakan dalam mengkaji dinamika kehidupan perempuan kepala rumah tangga pada sektor pencari lidi sawit. Kerangka ini berangkat dari kondisi struktural yang menempatkan perempuan sebagai kepala rumah tangga, kemudian menelusuri dampaknya terhadap kondisi sosial-ekonomi, peran ganda, dinamika kehidupan, hingga kesejahteraan sosial.

Menurut Sugiyono (2017) dalam buku Metode Penelitian mengemukakan bahwa kerangka konsep atau kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang

bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting.

Gambar 3.1

Kerangka Konsep Penelitian



3.3 Defenisi Konsep

1. Status Perempuan Kepala Rumah Tangga

Perempuan kepala rumah tangga adalah perempuan yang memegang tanggung jawab utama dalam pengambilan keputusan, pemenuhan kebutuhan ekonomi, serta pengelolaan kehidupan keluarga akibat ketiadaan pasangan atau ketidakmampuan pasangan menjalankan fungsi kepala keluarga. Status ini dapat disebabkan oleh perceraian, kematian suami, ditinggalkan pasangan, atau kondisi sosial tertentu yang menempatkan perempuan sebagai penanggung jawab utama rumah tangga.

2. Kondisi Sosial-Ekonomi

Kondisi sosial-ekonomi adalah keadaan yang menggambarkan posisi individu atau keluarga dalam struktur sosial dan ekonomi masyarakat, yang diukur melalui tingkat pendidikan, pendapatan, dan akses terhadap pekerjaan. Dalam konteks perempuan kepala rumah tangga pencari lidi sawit, kondisi sosial-ekonomi mencerminkan keterbatasan kesempatan kerja formal, rendahnya tingkat pendidikan, serta ketergantungan pada sektor informal untuk memenuhi kebutuhan hidup.

3. Peran Ganda Perempuan

Peran ganda perempuan adalah kondisi di mana perempuan menjalankan lebih dari satu peran secara bersamaan, yaitu sebagai ibu, pencari nafkah, dan pengelola rumah tangga. Peran ganda ini menuntut perempuan kepala rumah tangga untuk membagi waktu, tenaga, dan emosi antara tanggung jawab domestik dan aktivitas ekonomi demi keberlangsungan keluarga.

4. Dinamika Kehidupan

Dinamika kehidupan merupakan proses perubahan dan penyesuaian yang dialami perempuan kepala rumah tangga dalam menjalani peran sosial dan ekonomi. Dinamika ini terlihat melalui strategi bertahan hidup, pola relasi sosial, serta pembagian waktu antara pekerjaan dan keluarga. Dinamika kehidupan mencerminkan upaya adaptif perempuan dalam menghadapi keterbatasan ekonomi dan tekanan sosial.

Aspek Dinamika: Strategi bertahan hidup, relasi sosial, pembagian waktu

5. Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar individu dan keluarga, terciptanya rasa aman secara ekonomi, serta kemampuan menjalankan fungsi sosial dalam masyarakat. Pada perempuan kepala rumah tangga pencari lidi sawit, kesejahteraan sosial diukur dari kemampuan memenuhi kebutuhan pangan, pendidikan anak, kesehatan, serta keterlibatan sosial di lingkungan sekitar.

Indikator: Pemenuhan kebutuhan dasar, keamanan ekonomi, keberfungsian sosial.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi adalah salah satu tumpukan atau pengelompokan data yang disusun atas dasar pikiran, intuisi atau kriteria tertentu. Kategorisasi menunjukkan bagaimana caranya mengukur variabel penelitian dengan cara menyusun data dalam kategorisasi yang lebih terstruktur dan dapat dengan mudah untuk di analisis.

Tabel 3.1
Kategorisasi Penelitian

No.	Kategorisasi	Indikator
1.	Status perempuan kepala rumah tangga	Alasan menjadi kepala rumah tangga, peran dalam pengambilan keputusan
2.	Kondisi sosial ekonomi	Tingkat pendidikan, pendapatan, akses kerja
3.	Peran ganda perempuan	Peran domestic, peran sebagai pencari nafkah, pembagian waktu.
4.	Dinamika kehidupan	Strategi bertahan hidup, relasi sosial, adaptasi peran.
5.	Kesejahteraan sosial	Pemenuhan kebutuhan dasar, kestabilan ekonomi, keberfungsian sosial.

3.5 Informan/ Narasumber.

Informan / narasumber penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi yang diperlukan oleh peneliti mengenai objek penelitian tersebut. Oleh karena itu, pada penelitian ini, penentuan informan menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2020).

Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Adapun kriteria narasumber dalam penelitian ini adalah:

1. Perempuan berstatus kepala rumah tangga
2. Bekerja sebagai pencari lidi sawit
3. Bersedia menjadi informan penelitian

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan bahan baku informasi yang sangat penting dalam melakukan penelitian, oleh karenanya dalam melakukan pengumpulan data, riset harus menggunakan teknik-teknik yang tepat (Syamsuddin, 2017). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Teknik Pengumpulan Data Primer

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan perspektif individu terkait fenomena yang diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi – struktur atau tidak terstruktur, tergantung pada tingkat kerangka yang telah ditemukan sebelumnya (Creswell, 2014)

Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, artinya dengan pertanyaan bebas namun sesuai dengan data yang

ingin diteliti dengan menyiapkan pedoman wawancara sehingga memberikan kebebasan kepada informan mengungkapkan pendapatnya, namun tetap dalam konteks permasalahan dalam penelitian.

2. Teknik Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipasi dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian. Observasi ini dapat dilakukan dalam situasi nyata atau di lingkungan yang telah dirancang secara khusus untuk penelitian. Observasi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati interaksi sosial, perilaku, dan konteks yang relevan dengan fenomena yang diteliti (Bongdan & Biklen, 2017)

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti (Creswell, 2014)

b. Teknik pengumpulan data sekunder

Teknik pengumpulan data sekunder adalah data yang tersedia sebelumnya yang dikumpulkan dari sumber-sumber tidak langsung atau tangan kedua misalnya dari sumber-sumber tertulis milik pemerintah atau perpustakaan. Data ini biasanya di hasilkan oleh banyak ahli dibidangnya dengan anggaran dan sumber daya yang

luas serta dilakukan dalam jangka waktu yang lama, sehingga hasil data sekunder biasanya digunakan untuk melihat perkembangan suatu fenomena dari waktu ke waktu (Auliya dkk, 2020).

3.7 Teknik Analisa Data

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan pendekatan kualitatif model interaktif sebagaimana yang diajukan oleh Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga hal utama yaitu: Reduksi data, Penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi, sebagai suatu hal yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis (Idrus, 2009).

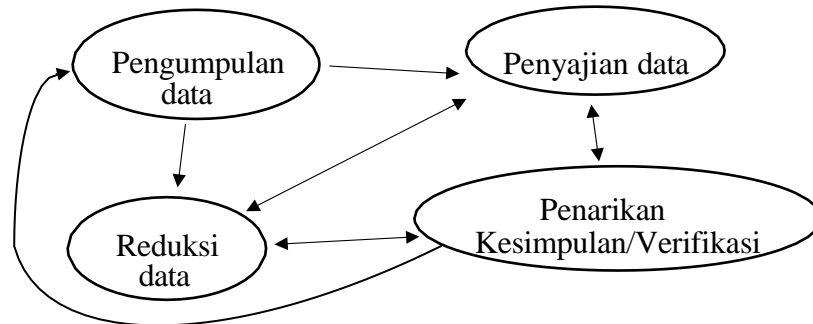
Analisis berarti mengkaji data yang diperoleh dari lapangan dengan cara menggabungkan data ke dalam beberapa kategori data, kemudian menjabarkan kedalam sub unit, kemudian memilih data mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun pembaca.

Adapun prosedur pengembangan data kualitatif pada penelitian ini adalah :

- a. Data collecting, yaitu priode pengumpulan data.
- b. Data reduction, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
- c. Data display, yakni penyajian data dalam beberapa bentuk yang akan terorganisasikan, tersusun dalam pola dan mudah dipahami.
- d. Conclusion drawing/verification, yakni penarikan kesimpulan dari hasil penelitian.

Gambar 3.2

Model Interaktif Miles dan Huberman 1992.



3.8 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Perkebunan Tanjung Keliling, Kabupaten Langkat. Lokasi ini dipilih karena kawasan tersebut merupakan lahan perkebunan sawit dan banyak nya para ibu ibu yang menggantungkan penghidupan pada sektor pencarian lidi sawit ini.

3.9 Deskripsi Singkat Objek Penelitian

Objek penelitian difokuskan pada aspek kondisi sosial ekonomi, peran ganda, strategi bertahan hidup, relasi sosial, serta kesejahteraan sosial perempuan kepala rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari. Melalui objek penelitian ini, diharapkan dapat tergambar secara utuh realitas kehidupan perempuan kepala rumah tangga pada sektor pencari lidi sawit beserta tantangan dan upaya yang mereka lakukan untuk mempertahankan keberlangsungan hidup keluarga.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Data Informan

Dari data yang diperoleh dalam proses penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahapan ini dilakukan dengan (5) informan yang dianggap layak dengan tujuan penelitian ini dan representasi terhadap objek penelitian informan yang berjumlah (5).

No	Nama	Umur	Status
1.	Ida	37	Ibu rumah tangga
2.	Giem	69	Janda
3.	Atik	69	Ibu rumah tangga
4.	Tonggek	55	Belum menikah
5.	Ana	65	Janda

4.1.2 Hasil Wawancara

Hasil wawancara yang dilakukan dengan informan menunjukkan beberapa temuan penting. Menyatakan bahwa faktor ekonomi menjadi alasan utama kepala rumah tangga memilih pekerjaan sebagai pencari lidi sawit. Minimnya lapangan pekerjaan formal dan rendahnya tingkat pendidikan menyebabkan keterbatasan pilihan kerja. Selain itu, pekerjaan ini dianggap mudah diakses karena tidak membutuhkan modal besar dan dapat dilakukan secara mandiri.



Gambar 4.1 Ibu pencari lidi sawit

Setelah dilakukan wawancara kepada para objek penelitian yang telah dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, para ibu ibu pencari lidi sawit menjadikan pekerjaan sebagai sumber mata pencaharian utama mereka. Ketidakstabilan pendapatan suami, kerentanan ekonomi, perubahan status keluarga yang tiba tiba memaksa perempuan menjadi pencari nafkah utama.

4.2 Pembahasan

Pada pembagian pembahasan, temuan penelitian yang telah didapatkan akan dikaji, kemudian dikaitkan dengan beberapa literatur yang relevan dengan penelitian ini. Dalam pembahasan ini akan memaparkan mengenai dinamika kehidupan perempuan kepala rumah tangga pada sektor pencari lidi sawit dan pembahasan ini juga membandingkan hasil penelitian terdahulu yang relevan dan memberikan interpersi yang mendalam terhadap hasil penelitian yang dilakukan.

4.2.1 Hal yang melatarbelakangi Perubahan Peran Perempuan Kepala Rumah Tangga

Perubahan peran perempuan menjadi kepala rumah tangga dalam keluarga tidak terjadi secara tiba-tiba tanpa sebab, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial, ekonomi, dan struktural. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa hal utama yang melatarbelakangi perubahan peran tersebut, yaitu faktor struktural keluarga, tekanan ekonomi, keterbatasan pendidikan, serta dinamika sosial masyarakat.

1. Perubahan Struktur Keluarga

Salah satu faktor utama yang melatarbelakangi perubahan peran perempuan menjadi kepala rumah tangga adalah perubahan struktur keluarga akibat perceraian, kematian suami, atau ditinggalkan pasangan tanpa tanggung jawab nafkah. Perubahan ini menyebabkan perempuan harus mengambil alih fungsi kepala keluarga yang sebelumnya dijalankan oleh suami.

Menurut Soekanto (2012), perubahan struktur sosial dalam keluarga akan berdampak pada perubahan fungsi dan peran anggota keluarga. Ketika kepala keluarga tidak lagi menjalankan perannya, maka anggota keluarga lain akan melakukan penyesuaian untuk menjaga keberlangsungan sistem keluarga tersebut.

Dalam konteks penelitian ini, perempuan mengambil peran sebagai pencari nafkah utama demi mempertahankan keberlangsungan hidup keluarga.

2. Tekanan dan Kebutuhan Ekonomi

Tekanan ekonomi menjadi faktor dominan dalam perubahan peran perempuan kepala rumah tangga. Ketika sumber pendapatan utama keluarga hilang,

perempuan didorong untuk masuk ke ranah publik dan bekerja demi memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, pendidikan anak, dan biaya hidup sehari-hari.

Menurut Suharto (2014), kemiskinan dan keterbatasan akses ekonomi sering kali memaksa anggota keluarga yang sebelumnya tidak bekerja untuk ikut serta dalam aktivitas ekonomi, terutama dalam sektor informal. Sektor informal menjadi pilihan karena mudah diakses dan tidak membutuhkan kualifikasi pendidikan tinggi.

Hal ini juga sejalan dengan konsep strategi bertahan hidup (survival strategy) yang dikemukakan oleh White (1976), bahwa rumah tangga miskin akan melakukan berbagai penyesuaian peran untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

3. Konstruksi Sosial Gender dan Peran Ganda

Secara tradisional, perempuan sering ditempatkan dalam peran domestik. Namun, ketika kondisi ekonomi dan keluarga berubah, perempuan harus menjalankan peran ganda, yaitu sebagai pengurus rumah tangga sekaligus pencari nafkah.

Menurut Fakih (2013), konstruksi sosial gender menyebabkan pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan menjadi tidak seimbang. Ketika perempuan menjadi kepala rumah tangga, ia tidak hanya mengambil peran ekonomi, tetapi tetap mempertahankan tanggung jawab domestik, sehingga beban kerja menjadi berlipat.

Dengan demikian, perubahan peran perempuan kepala rumah tangga tidak menghapus peran domestiknya, melainkan menambah tanggung jawab baru dalam ranah publik.

4. Tanggung Jawab terhadap Anak dan Motivasi Sosial

Perubahan peran juga dilatarbelakangi oleh dorongan moral dan tanggung jawab terhadap anak. Perempuan kepala rumah tangga memiliki motivasi kuat untuk memastikan anak-anak tetap mendapatkan pendidikan dan kehidupan yang layak.

Menurut Hubeis (2010), perempuan memiliki kapasitas ketahanan sosial yang tinggi ketika dihadapkan pada tanggung jawab keluarga. Perempuan cenderung menunjukkan kemampuan adaptif dalam mengelola sumber daya meskipun dalam kondisi keterbatasan.

Dengan demikian, perubahan peran perempuan kepala rumah tangga merupakan bentuk adaptasi terhadap situasi yang menuntut keberlangsungan keluarga.

4.2.2 Upaya yang Diperlukan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan Kepala Rumah Tangga

Perempuan kepala rumah tangga yang bekerja pada sektor pencari lidi sawit berada dalam posisi sosial ekonomi yang rentan. Ketergantungan pada pekerjaan informal dengan pendapatan yang tidak stabil, rendahnya tingkat pendidikan, serta terbatasnya akses terhadap perlindungan sosial menjadi faktor yang memperkuat kerentanan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang terstruktur dan

berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga.

1. Penguatan Kapasitas dan Pemberdayaan Ekonomi

Upaya utama yang perlu dilakukan adalah pemberdayaan ekonomi melalui peningkatan kapasitas (*capacity building*). Pemberdayaan tidak hanya berarti memberikan bantuan, tetapi juga meningkatkan kemampuan perempuan agar mampu mengelola dan mengembangkan potensi ekonomi yang dimiliki.

Menurut Suharto (2014), pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individu dalam mengakses sumber daya, memperluas pilihan, serta meningkatkan kontrol atas keputusan ekonomi. Dalam konteks perempuan kepala rumah tangga, pelatihan keterampilan dan pengembangan usaha produktif dapat menjadi langkah strategis untuk mengurangi ketergantungan pada satu jenis pekerjaan informal.

Sejalan dengan itu, Hubeis (2010) menegaskan bahwa pemberdayaan perempuan merupakan proses peningkatan kapasitas agar perempuan mampu mandiri secara ekonomi dan sosial. Dengan adanya pelatihan kewirausahaan atau pengolahan hasil pertanian, perempuan kepala rumah tangga memiliki peluang untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

2. Akses terhadap Permodalan dan Penguatan Usaha Mikro

Keterbatasan modal usaha menjadi salah satu hambatan utama dalam meningkatkan pendapatan. Oleh karena itu, dukungan berupa akses terhadap kredit mikro, koperasi perempuan, atau program bantuan usaha dari pemerintah menjadi penting.

Dalam perspektif pembangunan sosial, Midgley (1995) menyatakan bahwa intervensi ekonomi yang terintegrasi dengan kebijakan sosial dapat meningkatkan kesejahteraan kelompok rentan. Penyediaan akses permodalan yang disertai pendampingan usaha dapat membantu perempuan kepala rumah tangga membangun usaha yang lebih stabil dan berkelanjutan.

4. Investasi Pendidikan sebagai Strategi Jangka Panjang

Upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi tidak hanya berfokus pada kebutuhan saat ini, tetapi juga pada investasi jangka panjang melalui pendidikan anak. Pendidikan yang lebih baik akan meningkatkan peluang kerja generasi berikutnya sehingga dapat memutus rantai kemiskinan.

Data Badan Pusat Statistik (2022) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap peluang kerja dan tingkat pendapatan. Oleh karena itu, dukungan terhadap akses pendidikan anak perempuan kepala rumah tangga menjadi bagian penting dalam strategi kesejahteraan berkelanjutan.

Dengan demikian, upaya yang perlu dilakukan untuk membantu perempuan kepala rumah tangga mencukupi kebutuhan ekonomi tidak hanya bersifat bantuan sesaat, tetapi harus mencakup:

Pemberdayaan dan peningkatan kapasitas ekonomi.

Akses terhadap permodalan usaha.

Perlindungan sosial bagi pekerja sektor informal.

Penguatan kelembagaan dan solidaritas sosial.

Dukungan pendidikan sebagai investasi jangka panjang.

Pendekatan yang terpadu antara pemberdayaan, perlindungan sosial, dan pembangunan kapasitas akan lebih efektif dalam meningkatkan kesejahteraan perempuan kepala rumah tangga pada sektor pencari lidi sawit.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perempuan kepala rumah tangga pada sektor pencari lidi sawit menjalankan peran ganda sebagai pencari nafkah utama dan pengelola rumah tangga. Pekerjaan di sektor informal dengan pendapatan yang tidak tetap membuat kondisi ekonomi mereka cenderung tidak stabil.

Meskipun menghadapi berbagai keterbatasan, mereka menunjukkan ketahanan, kemandirian, dan kemampuan beradaptasi dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Dinamika kehidupan yang dialami mencakup aspek ekonomi, sosial, dan psikologis yang membentuk sikap tangguh dalam mempertahankan keberlangsungan hidup rumah tangga.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Desa dan Pemerintah Daerah: Diperlukan program pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan bagi perempuan kepala rumah tangga, seperti pelatihan keterampilan, pengembangan usaha mikro, serta akses permodalan yang mudah dan terjangkau. Selain itu, perlu adanya pendataan khusus terhadap perempuan kepala rumah tangga agar dapat memperoleh akses perlindungan sosial secara tepat sasaran.

2. Bagi Lembaga Sosial dan Masyarakat: Diharapkan adanya pembentukan kelompok usaha bersama atau koperasi perempuan untuk memperkuat solidaritas, meningkatkan posisi tawar, serta membuka peluang usaha alternatif yang dapat menambah pendapatan keluarga.

3. Bagi Perempuan Kepala Rumah Tangga: Diharapkan dapat terus meningkatkan keterampilan dan memanfaatkan peluang usaha yang ada guna memperkuat ketahanan ekonomi keluarga serta tidak hanya bergantung pada satu jenis pekerjaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini masih terbatas pada aspek dinamika sosial dan ekonomi. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam mengenai aspek kesejahteraan sosial, perlindungan hukum pekerja informal, atau analisis kebijakan yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2020). *Statistik Kesejahteraan Rakyat*. Jakarta: BPS
- Perempuan dan Kesejahteraan Rumah Tangga Sektor Informal di Indonesia-
Vitriyani Tri Purwaningsih
- Soekanto, S. (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Horton, P. B., & Hunt, C. L. (2016). *Sociology*. New York: McGraw-Hill.
- Soekanto, S. (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic Development*. London: Pearson.
- Scott, J. (2012). *Gender and the Politics of History*. New York: Columbia University Press
- Soekanto, S. (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- BPS (2020). *Konsep Kepala Rumah Tangga*.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic Development*. London: Pearson.
- Moser, C. O. N. (1993). *Gender Planning and Development*. London: Routledge
- Fakih, M. (2013). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moser, C. O. N. (1993). *Gender Planning and Development: Theory, Practice and Training*. London: Routledge.
- Midgley (1995). *Social Development*.
- Suharto (2010). *Pembangunan, Kebijakan Sosial dan Pekerjaan Sosial*.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Keadaan Pekerja Informal di Indonesia*.
- Fakih, M. (2013). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hubeis, A. (2010). *Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa*. Bogor: IPB Press.

Soekanto, S. (2012). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.

Suharto, E. (2014). Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Bandung: Refika Aditama.

Badan Pusat Statistik. (2022). Keadaan Pekerja Informal di Indonesia.

Hubeis, A. (2010). Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa. Bogor: IPB Press.

Midgley, J. (1995). Social Development: The Developmental Perspective in Social Welfare. London: Sage Publications.

Soekanto, S. (2012). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.

Suharto, E. (2014). Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Bandung: Refika Aditama

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Silvia Anggraini
Tempat Tanggal Lahir : Suka Mulia, 17 Januari 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dusun Suka Mulia, Perkebunan Tanjung Keliling,
Salapian
Anak ke : Pertama dari dua bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Hartono
Ibu : Sutini
Alamat : Dusun Suka Mulia, Perkebunan Tanjung Keliling,
Salapian

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Dasar : SDN.053958 SIDOMULYO
Pendidikan Menengah Pertama : MTS AMAL MA'RUF SALAPIAN
Pendidikan Menengah Atas : SMA NEGERI 1 SALAPIAN
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Mei 2026

Silvia Anggraini
NPM 2203090037



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK/KP/PT/KU/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Muhihul-Basil No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 https://fslp.umsu.ac.id fslp@umsu.ac.id unsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL TUGAS AKHIR MAHASISWA
 (SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Ketua Program Studi Dr. Sahran Saputra S.Sos.M.Sos.
 FISIP UMSU
 di Medan,
 Medan, 21 NOVEMBER 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama Lengkap : SILVIA ANGGRAINI
 N P M : 2008090037
 Program Studi : KESEJAHTERAAN SOSIAL
 Tabungan sks : 124 sks, IP Kumulatif 3.68

Mengajukan permohonan persetujuan judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah):

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Dinamika kehidupan perempuan kepala rumah tangga pada sektor pencari Lidi sawit di Desa Perkebunan Tanjung Keliling kab. Langkat.	<i>[Signature]</i>
2	Kontribusi "Pemitan" tenaga kerja migran terhadap Kesejahteraan keluarga di Desa gula Mulya, Kab. Langkat.	
3	Implementasi sistem Light Garden bertanaga microhydre pada budidaya anggur di Area Irigasi; Integrasi ketahanan pangan & nilai estetik	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.
 Medan, tgl.20....

Ketua,
[Signature]
 (Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos.M.Sos.)
 NIDN: 010018701.

011.22.309 Pemohon,

[Signature]
 (... SILVIA ANGGRAINI ...)
 Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi:





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/AK.Pp/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 2089/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2025

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal: 21 November 2025, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

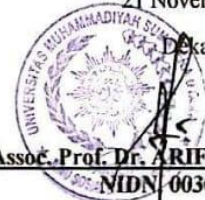
Nama mahasiswa : **SILVIA ANGGRAINI**
N P M : 2203090037
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2025/2026
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) : **DINAMIKA KEHIDUPAN PEREMPUAN KEPALA RUMAH TANGGA PADA SEKTOR PENCARI LIDI SAWIT DI DESA PERKEBUNAN TANJUNG KELILING KAB. LANGKAT**
Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. Hj. YURISNA TANJUNG., M.A.P.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 014.22.309 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku .

Masa Kadaluarsa tanggal: 21 Mei 2026.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 01 Djumadil Akhir 1447 H
21 November 2025 M



Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.
NIDN 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila membuat surat ini agar dibubuhi nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/UBAN-PTIAK.KP/PT/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 06124567 Fax. (061) 6025474 - 6631003
<https://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 30 DESEMBER 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : SILVIA ANGGRAINI
NPM : 2203090037
Program Studi : KESEJAHTERAAN SOSIAL

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor 2089./SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2025.. tanggal 21 NOVEMBER 2025 dengan judul sebagai berikut :


DINAMIKA KEHIDUPAN PEREMPUAN KEPALA RUMAH TANGGA
PADA SEKTOR PENCAHAI LADI SAWIT DI DESA PERKEBUNGAN
TANJUNG KELLING, KAB. LANGKAT.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.


Diketahui oleh Ketua
Program Studi

()
NIDN: 0101018701

Menyetujui
Pembimbing

()
NIDN: 0102096602

Pemohon,

()
(SILVIA ANGGRAINI)





**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 215/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Senin, 02 Februari 2026
Waktu : 09.30 WIB s.d. Selesai
Tempat : LAB KESSOS FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
9	SETIO NINGRO	2203090036	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM ECO-ENZIM BERBASIS ASET LOKAL DI DESA TIMBANG JAYA
10	NURLIANA SARI BR MARGOLANG	2203090035	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS ASET LOKAL DALAM ADAPTASI DAN MITIGASI PERUBAHAN IKLIM UPAYA MEMUJUKKAN DESA TIMBANG JAYA SEBAGAI DESA IKLIM
11	SILVIA ANGGRAINI	2203090037	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	DINAMIKA KEHIDUPAN PEREMPUAN KEPALA RUMAH TANGGA PADA SEKTOR PENCARI LULU SAWIT DI DESA PERKEBUNAN TANJUNG KELILING KAB. LANGKAT
12	RIYAN MEHA	2203090016	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	ANALISIS KESEJAHTERAAN EKONOMI DALAM PROGRAM PEMBERDAYAAN LAKSAR DI DALAM KESEJAHTERAAN LABUHAN BATU UTARA
13	MR. HILMEE MIDENG	2203090066	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	PERAN KEPALA DESA DALAM PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA UNTUK PENCEGAHAN NARKOBA KAMPUNG THASAP AMPE MUEANG YALA THAILAND

Medan, 11 Sya'ban 1447 H
30 Januari 2026 M

Debyy

(Assoc. Prof. Dr. DARFIN SALEH., MSP.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK/KP/PTX/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6525474 - 6631003
<https://fisip.umu.ac.id> fisip@umu.ac.id umumedan umumedan umumedan umumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : SILVIA ANGGRAINI
 N P M : 2203090037
 Program Studi : KEPEJANTERAN SOSIAL

Judul Skripsi : DINAMIKA KEHIDUPAN PEREMPUAN KEPALA RUMAH TANGGA
 PADA SEKTOR PENCAHARI LIDI SAWIT DI DESA PELEBUNAN
 TANJUNG KELUNG. KAB LANGKAT

No.	Tanggal	Kegiatan Advisi/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	20/2025 NOV	- Pengajuan judul	MS
2.	21/2025 NOV	- Penetapan judul & pembimbing	MS
3.	28/2025 NOV	- Bimbingan BAB I proposal tugas akhir	MS
4.	12/2025 DES	- Bimbingan BAB II proposal tugas akhir	MS
5.	20/2025 DES	- Bimbingan BAB III proposal tugas akhir	MS
6.	31/2025 DES	- Acc proposal tugas akhir	MS
7.	3/2026 JAN	- Acc sidang skripsi	MS

Medan, 03 Maret 2026..

Dekan
 (Dr. Anifin Saleh, S.Sos., MSP.)
 NIDN: 0080017402

Ketua Program Studi,
 (Dr. Sahran Saputra S.Sos., M.Sos.)
 NIDN: 0101018701

Pembimbing
 NIDN: 0102091602



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sk-10



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 474/JUNDIII.3.AUJMSU-03/F/2026

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : KAMIS, 05 MARET 2026
Tempat : Aula FISIP UMSU LL 2
Pembukaan : 09.00 WIB

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	Waktu	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
				PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	SAFIRA SALSABILA	2203090018	4	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	KONTRIBUSI IBURUMAH TANGGA SEBAGAI PENGUJIPAS KERANG DALAM MEMENUHI EKONOMI KELUARGA DI DESA PEKERUAN KECAMATAN TANJUNG PURA.
2	NURLIANA SARI BR. MARGOLANG	2203090035	4	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Assoc. Prof. Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS ASET LOKAL DALAM ADAPTASI DAN MITIGASI PERUBAHAN IKLIM UPAJA MEWUJUDKAN DESA TUMBANG JAYA SEBAGAI DESA IKLIM.
3	SILVIA ANGGRAINI	2203090037	4	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	DINAMIKA KEHIDUPAN PEREMPUN KEPALA RUMAH TANGGA PADA SEKTOR PENCARI LIDI SAWIT DI DESA PERKEBUNYAN TANJUNG KEL. JING KAB. LANGKAT.
4	EPINTA NATALIA BR. GINTING	2203090030	4	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Assoc. Prof. Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS POTENSI LOKAL PACIA KERAMBA SEKAT DI DESA TUMBANG JAYA, LANGKAT.
5	ADINDA DEFRI RIZKA HUTABARAT	2203090031	4	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PERILAKU SOSIAL DAN KONDISI EMOSIONAL GEN Z DI KELURAHAN BANDAR TINGGI.

Notulis Sisdani:

Total : 5 mhs
bekerja setiap:

Medan, 14 Ramadhan 1447 H
03 Maret 2026 M

Ditandatangani oleh:
Jan. Rektor
Wakil Rektor I

Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH. M.Hum.

Ketua

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP



Sekretaris

Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

0803-PT



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pj/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://umsu.ac.id> ✉ rektor@umsu.ac.id [umsuMEDAN](#) [umsuMEDAN](#) [umsuMEDAN](#) [umsuMEDAN](#)

**KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Nomor: 1191/KEP/II.3.AU/UMSU/F/2025

Tentang

**PEMBEBASAN TUGAS AKHIR ATAU SKRIPSI BAGI MAHASISWA LOLOS KE PEKAN
ILMIAH MAHASISWA NASIONAL (PIMNAS), ABDIDAYA ORMAWA NASIONAL, KONTES
KAPAL INDONESIA (KKI) DAN LOMBA INOVASI DIGITAL MAHASISWA (LIDM)**

Bismillahirrahmanirrahim

Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, setelah:

- Menimbang** :
- bahwa dalam rangka untuk meningkatkan prestasi, karya, dan kreativitas mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai inspirasi dan motivasi di dunia Pendidikan, sehingga perlu memberikan apresiasi, pengakuan dan penghargaan kepada mahasiswa yang berprestasi dalam kompetisi karya ilmiah dan pengabdian masyarakat berupa pembebasan dari tugas akhir atau skripsi.
 - bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a di atas, maka Rektor menetapkan Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tentang Pembebasan Tugas Akhir atau Skripsi bagi Mahasiswa Lolos ke Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), Abdidaya Ormawa Nasional, Kontes Kapal Indonesia (KKI) dan Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM).
- Mengingat** :
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 - Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;
 - Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 1/PED/I.0/B/2025 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
 - Statuta Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara;
 - Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 112/KEP/I.0/D/2024 tentang Perubahan atas Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 397/KEP/I.0/D/2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara hingga tanggal 26 April 2026;
 - Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 237/KEP/II.3.AU/UMSU/F/2023 tentang Ketentuan Pembebasan Tugas Akhir atau Skripsi bagi Mahasiswa Lolos ke Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), Abdidaya Ormawa Nasional dan Kontes Kapal Indonesia (KKI).
- Memperhatikan** :
- Hasil Rapat Pimpinan Rektorat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tanggal 25 November 2025.



UMSU
Tinggi Cerdas Berkarya

1954
1954
1954

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak Pj/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://umsu.ac.id> rektor@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA TENTANG PEMBEBASAN TUGAS AKHIR ATAU SKRIPSI BAGI MAHASISWA LOLOS KE PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL (PIMNAS), ABDIDAYA ORMAWA NASIONAL, KONTES KAPAL INDONESIA (KKI) DAN LOMBA INOVASI DIGITAL MAHASISWA (LIDM).
- KESATU : Menetapkan Pembebasan Tugas Akhir atau Skripsi bagi Mahasiswa Lolos ke Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), Abdidaya Ormawa Nasional, Kontes Kapal Indonesia (KKI) dan Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM) sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Menetapkan Pembebasan Pembayaran Biaya Seminar Proposal dan Sidang bagi mahasiswa sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan akan diadakan perubahan atau ditinjau Kembali bilamana dipandang perlu.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 5 Jumadil Akhir 1447 H
25 November 2025 M

Rektor,



Tembusan:

1. Wakil Rektor se UMSU;
2. Pimpinan Fakultas se UMSU;
3. Kepala Biro se UMSU;
4. Peringgal.



UMSU
Unggul, Cerdas, Berkemajuan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://umsu.ac.id> ✉ rektor@umsu.ac.id 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#)

No	Nama	NPM	Program Studi	Keterangan
21	Dara Nayla Fanisa	2302070021	Pendidikan Akuntansi	Lolos Abdidaya Nasional 2025
22	Nur Aisyah Putri	2302070007	Pendidikan Akuntansi	Lolos Abdidaya Nasional 2025
23	Nurul Hoiroh Berutu	2302070023	Pendidikan Akuntansi	Lolos Abdidaya Nasional 2025
24	Rizky Rahmah	2302070016	Pendidikan Akuntansi	Lolos Abdidaya Nasional 2025
25	Sira Junnisak	2202070017	Pendidikan Akuntansi	Lolos Abdidaya Nasional 2025
26	Annisah Br Damanik	2102070008	Pendidikan Akuntansi	Lolos Abdidaya Nasional 2025
27	Muda Pramudias	2204300040	Agribisnis	Lolos Abdidaya Nasional 2025
28	Muhammad arif	2202070011	Pendidikan Akuntansi	Lolos Abdidaya Nasional 2025
29	Nurliana Sari Br. Margolang	2203090035	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
30	Epinta Natalia Br. Ginting	2203090030	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
31	Dinda Aulia Azzahra	2203090026	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
32	Safira Salsabila	2203090018	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
33	Adinda Defri Rizka Hutabarat	2203090031	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
34	Dwi Atiqah Lutfiah	2203090038	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
35	<u>Silvia Anggraini</u>	<u>2203090037</u>	<u>Kesejahteraan Sosial</u>	Lolos Abdidaya Nasional 2025
36	Raissa Alodia Rihanda	2203090041	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
37	Fadhilah Maisarah	2203090050	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
38	M. Ridwan Saifullah Pohan	2303090023	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
39	Mhd Hafiz Nasution	2303090007	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
40	Rahmat Saleh Harahap	2303090004	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
41	Zahran Ahmada Sastra	2303090018	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
42	Noor Hidayat Fuad	2303090029	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
43	Andreansyah	2303090022	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
44	Setio Ningro	2203090036	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
45	Putri Rahayu	2204290060	Agroteknologi	Lolos PIMNAS 2025
46	Dimas Aditia	2204290019	Agroteknologi	Lolos PIMNAS 2025
47	Fitri Khairunnisa	2207210120	Teknik Sipil	Lolos PIMNAS 2025